

Nama : Maya Muraini

Npm : 2213031024

Kelas : A

" UAS PERPAJAKAN "

1.) Untuk menghitung Pph pasal 21 yang terutang oleh Tuan Caknan, Perlu memperhatikan beberapa hal :

- Penghasilan bruto yang diterima tuan caknan
- biaya-biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto tersebut.
- menghitung penghasilan netto yang menjadi dasar Perhitungan Pph Pasal 21.
- menghitung Pph Pasal 21 berdasarkan tarif Pajak yang berlaku.

Langkah - langkah :

* menghitung Penghasilan bruto :

$$\text{Penghasilan Bruto} = \text{Imbalan dari PT. Ambarsoya} \\ = \text{Rp. 20.000.000}$$

* menghitung biaya-biaya yang dapat dikurangkan :

• Upah harian Pekerja :

$$\text{Upah harian Pekerja} = 5 \text{ orang} \times \text{Rp. 750.000} \times 3 \text{ hari} \\ = \text{Rp. 11.250.000}$$

• Upah Sparepart :

$$\text{biaya Sparepart} = \text{Rp. 5.500.000}$$

total biaya yang dapat di kurangkan :

$$\text{Total biaya} = \text{Upah harian kerja} + \text{biaya Sparepart}$$

$$\text{Rp. } 11.250.000 + \text{Rp. } 5.500.000 = \text{Rp. } 16.800.000$$

* menghitung Penghasilan netto :

Penghasilan netto = Penghasilan bruto - total biaya

$$\text{Rp. } 28.000.000 - \text{Rp. } 16.800.000 = \text{Rp. } 11.200.000$$

* menghitung Pph pasal 21 yang terutang :

Pph pasal 21 dihitung berdasarkan tarif yang berlaku. Untuk penghasilan netto sebesar Rp. 11.200.000, kita menggunakan tarif pasal 21 untuk waris, bapak orang pribadi dalam negeri.

- 5% untuk Penghasilan Sampai dengan Rp. 50.000.000

Karena Penghasilan netto Tuan caknan sebesar Rp. 11.200.000 berada dalam lapisan pertama, maka tarif yang berlaku adalah 5%

Pph pasal 21 terutang = penghasilan netto $\times$ 5%

$$\text{Rp. } 11.200.000 \times 5\% = \text{Rp. } 560.000$$

Sadi, Pph pasal 21 yang terutang oleh Tuan Caknan adalah sebesar Rp. 560.000 //

2.) Bendahara pengeluaran pada dinas Pariwisata Kabupaten Manokwari melakukan pembayaran atas pembelian alat tulis kantor senilai Rp. 2.100.000 (termasuk PPN 10%) pada 10 Juni 2024 menggunakan uang Persediaan. Pph pasal 22 yang dipungut oleh bendahara tersebut di hitung sebagai berikut :

$$\text{- Nilai Pembelian} = \text{Rp. } 2.100.000$$

$$\text{- PPN } 10\% = \text{Rp. } 210.000$$

- total nilai pembelian =

$$\text{Rp. } 2.100.000 + \text{Rp. } 210.000 = 2.310.000$$

Pph Pasal 22 yang dipungut adalah 10% dari nilai pembelian, yaitu : Rp. 210.000 //

3.) Untuk menghitung angsuran pph pasal 25, perlu menghitung pph terutang dan kemudian mengurangi kredit PPh yang telah di bayar.

$$\begin{aligned} \text{- Pph terutang} &: 25\% \times 7.500.000.000 \\ &: \text{Rp. } 1.875.000.000 \end{aligned}$$

- Kredit pph pasal 22, 23, dan 24

$$\begin{aligned} \text{Kredit pph} &: 10.000.000 + 20.000.000 + \\ &100.000.000 = 130.000.000 \end{aligned}$$

pph terutang - kredit pph

$$: 1.875.000.000 - 130.000.000$$

$$: 1.745.000.000$$

- Angsuran pph pasal 25

$$1.745.000.000 / 12 = 145.417.000$$

Jadi PT. Cundasari harus membayar angsuran pph pasal 25 sebesar 145.417.000 per bulan. //